

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, sehingga diperlukan suatu kerja sama yang baik antara pimpinan dengan bawahan agar mereka mempunyai tanggung jawab sesuai dengan tugasnya dan kewajiban masing-masing. Selain itu juga diperlukan kepekaan pimpinan terhadap sistem informasi akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan.

Informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti penting bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan sebuah keputusan, baik saat itu juga maupun masa yang akan datang. Informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan merupakan faktor yang penting dalam menyelenggarakan tugas bagi semua tingkatan atau lapisan dalam manajemen untuk pengambilan suatu keputusan yang baik dan tepat bagi kelancaran kegiatan perusahaan.

Suatu perusahaan seorang pimpinan membutuhkan suatu alat untuk mengawasi dan mengendalikan secara langsung karyawannya dalam merencanakan tujuan perusahaan. Alat pengendalian terhadap kegiatan perusahaan adalah pengendalian intern. Untuk menciptakan pengendalian intern yang memuaskan diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga koordinasi dan pengendalian terhadap kegiatan perusahaan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dengan kata lain suatu perusahaan yang melaksanakan sistem informasi akuntansi yang baik akan memiliki pengendalian intern yang baik pula, karena salah satu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan sistem pengendalian intern. Sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi ini pimpinan perusahaan dapat merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol berbagai aktivitas yang dilakukan.

Sering kali ditemukan kesulitan untuk memilih informasi mana yang berguna untuk mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan dan dapat dipakai sebagai sistem pengendalian intern, maka diperlukan informasi tentang semua itu. Informasi yang relevan bagi manajemen dapat mengurangi ketidakpastian yang ada dalam berbagai kondisi dan diharapkan mampu memperbaiki prosedur pemilihan dari berbagai alternatif yang ada. Salah satu manfaat sistem informasi akuntansi sebagai sarana pengendalian disamping tugasnya yang lain seperti

memberikan petunjuk kepada manajemen dalam mengambil keputusan, juga memberikan dasar untuk mengadakan pemilihan antara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dilakukan.

Untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi masalah yang harus diperhatikan adalah manfaat yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan dan faktor pengendalian internnya. Pada perusahaan industri, kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas utama dalam menjalankan operasi perusahaan karena bagian produksi merupakan pusat laba di dalam perusahaan. Untuk menunjang aktivitas produksi dalam perusahaan diharapkan dapat menyajikan suatu informasi yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan bagi pihak manajemen.

Sistem informasi akuntansi yang baik merupakan tahapan bagi setiap manajemen dalam mengelola seluruh kegiatan usahanya ditinjau dari segi pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian produksi pada khususnya. Sehingga agar terdapat informasi yang akurat, tetap pada waktunya dan relevan maka diperlukan adanya suatu koordinasi yang baik antar bagian atau departemen.

Informasi produksi merupakan informasi tentang kegiatan produksi, baik yang bersifat finansial. Maka informasi produksi ini akan sangat bermanfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan produksi. Dengan informasi yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan maka produksi dapat dikendalikan dengan baik. Dimana pada akhirnya informasi produksi diharapkan dapat mendukung pengendalian produksi yang meliputi pengawasan dalam pencapaian target, pengendalian efisiensi biaya dan pengendalian tingkat produktivitas.

PT TIB (Tujuh Impian Bersama) terletak di jalan Cendrawasih no.9 Jember, berdiri sejak tahun 2013. Perusahaan air minum dengan merek Al Qodiri, yang tergolong produksi masal pada proses produksinya ini juga menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) pada bagian produksinya sejak tahun 2015. Sebelumnya Al Qodiri menggunakan jasa manual dalam penginputan data produksi.

Adapun permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember dalam teknik sistem informasi akuntansi bagian produksi antara lain permasalahan pertama mengenai penerapan SIA produksi di Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember masih baru. Penerapan SIA produksi di Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember masih baru terlaksana 1 tahun terakhir maka hanya beberapa karyawan saja yang paham sistem informasi akuntansinya sehingga hal itu menjadi kendala dalam penginputan data produksi menjadi lama dan sering terjadi kesalahan dalam penginputan.

Dengan adanya sistem **informasi** produksi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang produksi seperti jadwal produksi yang tidak realistis, pemborosan biaya dan terjadinya kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi dapat dihindari dan ditangani.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi orang mulai melihat kelebihan yang dimiliki oleh komputer, sehingga orang mulai berpikir untuk menggunakan komputer sebagai pemrosesan data dan tidak lagi menanggung beban kesalahan data seperti yang dilakukan oleh tenaga manusia. Dampak positif berupa ketepatan dalam menyajikan informasi, dapat menyimpan data lebih rapi dan data disimpan tidak dapat dilihat oleh manusia, kecepatan operasi komputer sangat tinggi sehingga sedikit tingkat kesalahan. Sedangkan dampak negatifnya, komputer tidak mempunyai fleksibilitas artinya komputer hanya dirancang untuk tugas-tugas tertentu. Selain itu biaya sewa komputer dan harga beli komputer lebih banyak dibandingkan dengan biaya pelatihan tenaga kerja.

Penelitian ini mencoba meneliti masalah tersebut dan menuliskannya dengan judul :  
“EVALUASI SISTEM INFORMASI BAGIAN PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus pada Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi, seperti dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember dalam Meningkatkan Pengendalian Intern sudah sesuai dengan Sistem Informasi bagian Produksi?
2. Apakah Sistem Informasi bagian Produksi di Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember sudah memadai atau belum?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1.3.1 Tujuan penelitian.

- a. Untuk mengetahui Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember dalam Meningkatkan Pengendalian Intern sudah sesuai dengan Sistem Informasi bagian Produksi.
- b. Untuk mengetahui Apakah Sistem Informasi bagian Produksi di Perusahaan Air Minum Al Qodiri PT TIB Jember sudah memadai atau belum.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan untuk meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem informasi bagian produksi.

- b. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan dilakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai sistem informasi bagian produksi.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Terutama yang berkaitan dengan sistem informasi bagian produksi.